

ABSTRAK

Dewi Wulan Fasya, NIM 11220109, 2015. *Jual Beli Dengan Hak Membeli Kembali (Studi Komparasi Antara Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Dan Fikih Syafi'i)*. Skripsi. Jurusan Hukum Bisnis Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing: Dr. H. Abbas Arfan, Lc, MH

Kata Kunci : Jual Beli Dengan Hak Membeli Kembali, KUHPerdata, Fikih Syafi'i

Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak bisa lepas dari interaksi dengan manusia yang lain, dalam kehidupan sehari-harinya manusia sebagai makhluk sosial tidak akan luput dari pemenuhan kebutuhan hidupnya. Kemudian dari sini proses ekonomi (muamalah) muncul, ketika manusia tidak dapat memenuhi kebutuhannya sendiri sehingga diperlukan transaksi ekonomi (muamalah) untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Selanjutnya kebutuhan ekonomi (muamalah) tersebut dimanifestasikan dalam bentuk jual beli dengan menggunakan media uang sebagai alat tukar. Jual beli dengan hak membeli kembali yang merupakan salah satu dari perkembangan transaksi yang terjadi dimasyarakat berupa bentuk perjanjian yakni penjual (pemilik semula) mempunyai atau diberikan hak dengan suatu perjanjian untuk membeli kembali barangnya yang telah dijual tersebut. Adapun permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini adalah tentang konsep jual beli dengan hak membeli kembali tinjauan KUHPerdata dan *bai' al-wafâ* tinjauan fikih Syafi'i, serta perbandingan jual beli dengan hak membeli kembali tinjauan KUHPerdata dan *bai' al-wafâ* tinjauan fikih Syafi'i. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana konsep jual beli dengan hak membeli kembali tinjauan KUHPerdata dan *bai' al-wafâ* tinjauan fikih Syafi'i, serta perbandingan jual beli dengan hak membeli kembali tinjauan KUHPerdata dan *bai' al-wafâ* tinjauan fikih Syafi'i.

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian hukum normatif atau penelitian kepustakaan dan juga menggunakan pendekatan konseptual. Sebagai bahan hukum primer dalam penelitian ini adalah KUHPerdata dan kitab *Kanz al-Râghibîn Fi Syarh Minhaj al-Thâlibîn*. Sedangkan bahan hukum sekunder menggunakan buku-buku, al-Quran, dan hadis. Adapun bahan hukum tersier yang penulis gunakan adalah kamus, yaitu kamus hukum.

Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu konsep jual beli dengan hak membeli kembali dan *bai' al-wafâ* adalah sama saja seperti gadai (*rahn*) yaitu hubungan hutang piutang dengan jaminan, sedangkan hukum dari jual beli dengan hak membeli kembali tidak diperbolehkan karena bertentangan dengan hukum adat dan hukum *bai' al-wafâ* dalam kitab *Kanz al-Râghibîn Fi Syarh Minhaj al-Thâlibîn* adalah fasid.